

**PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN
ANAK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
TINGKAT KEHARIAN ANAK SEKOLAH DASAR DI SD
INPRES NAFRI DESA NAFRI KEC. ABEPURA KOTA
JAYAPURA**



*Karya Tulis Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata
Kuliah KTI Dan Pendidikan Akhir Diploma III Gizi*

SELINA. HENDRIKA. AKURAY
NIM 198 200 486

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI
2001**

PENGESAHAN UJIAN KTI

Karya Tulis Ilmiah diterima oleh Panitia Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma III, Politeknik Kesehatan Jayapura dengan Nomor D1. 02.02.G.5.454 Tanggal 7 Juli 2001 untuk penyelesaian mata kuliah KTI, II dan ujian akhir dalam rangka memperoleh Predikat Ahli Madya Gizi (AMG) pada hari Sabtu, 10 November 2001.

Disahkan oleh :
Ketua Jurusan ;

(I Rai Nagrdita, SKM)
NIP :140 238 660

Panitia Ujian :

- | | | | |
|------------------|---|------------------------|--------------|
| 1. Ketua | : | Crismen Silitonga, SKM |(.....) |
| 2. Sekretaris | : | Dorci Nuburi, AMG |(.....) |
| 3. Pembimbing I | : | Nuzul Bakri, SKM |(.....) |
| 4. Pembimbing II | : | Sri Iriyanti, AMG |(.....) |
| 5. Tim Penguji | : | 1. Rudi J. Seran, SKM |(.....) |
| | | 2. Amar Hasan, BSc |(.....) |
| | | 3. Nuzul Bakri, SKM |(.....) |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Selina. H. Akuray
Tempat/ Tanggal Lahir : Sorong, 07 September 1978
Agama : Kristen Protestan
Peminatan : Gizi Masyarakat
Alamat Asal : Kabupaten Sorong

Pendidikan :

1. SD Inpres 46 di Sorong Tahun 1987
2. SMP Negri 06 di Sorong Tahun 1994
3. SMA YPK 02 di Sorong Tahun 1998
4. AKZI ; Politeknik Kesehatan Jayapura Tahun 2001

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Jayapura
Jurusan Gizi
Karya Tulis Ilmiah, 10 November 2001

SELINA HENDRIKA AKURAY

“Pengaruh PMT – As terhadap prestasi belajar, tingkat kehadiran dan status gizi anak Sekolah Dasar di SD Nafri, Desa Nafri, Kecamatan Abepura, Kota Jayapura.

12 + 24 Halaman + 5 Tabei + 4 Lampiran

Pembangunan Nasional Indonesia menetapkan Manusia Indonesia pada posisi utama. Di samping merupakan modal dasar bagi Pembangunan Nasional Manusia Indonesia seutuhnya merupakan tujuan Pembangunan Nasional. Wujud peran serta penyelenggaraan PMT – AS adalah untuk dapat mengembangkan minat belajar siswa bahwa mengurangi absensi siswa serta meningkatkan status gizi siswa SD Inpres Nafri.

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh PMT-AS terhadap prestasi belajar, tingkat kehadiran pada anak Sekolah Dasar yang baik dan kurang.

Penelitian ini bersifat cross sectional study. Sampel adalah murid kelas IV, V, dan VI. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Analisa data dilakukan secara deskriptif, analisa pengaruh perbandingan.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa adalah pengaruh yang nyata antara prestasi belajar, tingkat kehadiran di SD Inpres Nafri yang baik dan kurang berdasarkan distribusi murid, maka nyatakan baik dari ke 33 sampel adalah 24 murid (72,7%).

Sedangkan analisa berpengaruh untuk prestasi belajar dan tingkat kehadiran dinyatakan baik, maka uji tes silang dinyatakan pengaruh yaitu prestasi belajar dan tingkat kehadiran.

Pembahasan penelitian menggambarkan bahwa distribusi PMTAS terhadap prestasi anak sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang antara lain dilihat dari, minat anak terhadap mata pelajaran, faktor lingkungan dan orang tua.

Prestasi belajar menggambarkan berdasar uji statistik diperoleh bahwa PMTAS tidak mempengaruhi tingkat kehadiran murid/anak sekolah.

Tingkat kehadiran anak sekolah dasar menyatakan bahwa ada pengaruh dari faktor-faktor lain antara lain, kesenangan anak tersebut, lingkungan, motivasi dan kepribadian anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karuniaNya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari terselesaikannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini karena bantuan berbagi pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Jan Piet Rumaikewi, SKM, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Jayapura
2. Bapak Chrismen Silitonga, SKM, selaku ketua Jurusan Gizi Jayapura dan Staff Dosen atas perkenaanannya memberikan bimbingan dan pengarahan selama mengikuti pendidikan.
3. Bapak, Nuzul Bakri, SKM, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Sri Iriyanti yang selaku pembimbing II atas petunjuk, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. Kepala Sekolah Dasar SD Inpres Nafri dan Staff Pengajar atas bantuan dan penerimaannya selama dalam mengumpulkan data.
5. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kakak Walter Bawoleh yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan bantuan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Kesehatan Jayapura.
7. Buat **Yang tercinta (Nehemia .A)** yang selama ini mendampingi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Kesehatan Jayapura.

8. Buat anakku yang tersayang Emma Rivalin A. yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk selalu meneruskan cita-cita dan cinta dalam study.
9. Seluruh teman-teman yang tidak disebutkan namanya satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

MOTTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepada Ku. (Filipi 4 : 13)

Banyak belajar banyak lupa sedikit belajar sedikit lupa tidak belajar tidak ada yang lupa.

10 November 2001

Penulis

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN UJIAN KTI.....	li
PENGESAHAN RIWAYAT HIDUP.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	6
A. Berdirinya sekolah	6
B. Letak Sekolah	6
C. Ketenagaan	6
D. Fasilitas Sekolah / Guru	6
E. Struktur Organisasi	7
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Tentang PMT – AS	8
B. Prestasi Belajar	9
C. Tingkat Kehadiran	10
BAB IV KERANGKA KONSEP.....	12
A. Dasar Pemikiran	12
B. Kerangka Konsep	12
C. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	13

	B.	Kerangka Konsep	12
	C.	Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	13
	D.	Hipotesa	14
BAB V		METODOLOGI PENELITIAN	15
	A.	Jenis Penelitian	15
	B.	Lokasi Penelitian	15
	C.	Waktu Penelitian	15
	D.	Populasi dan Sampel	15
	E.	Pengumpulan Data	15
	D.	Pengolahan Data	16
	E.	Analisa Data	16
BAB VI		HASIL DAN PEMBAHASAN	18
	A.	Hasil	18
	B.	Pembahasan	21
BAB V		KESIMPULAN DAN SARAN	23
	A.	Kesimpulan	23
	B.	Saran	23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. DISTRIBUSI MURID BERDASARKAN PMT-AS DI SD NAFRI KECAMATAN ABEPURA KOTA JAYAPURA TAHUN 2001
2. DISTRIBUSI MURID BERDASAR KAN PRESTASI BELAJAR DI SD NAFRI KECAMATAN ABEPURA KOTA JAYAPURA TAHUN 2001
3. DISTRIBUSI MURID BERDASARKAN TINGKAT KEHADIRAN DI SD NAFRI KECAMATAN ABEPURA KOTA JAYAPURA TAHUN 2001
4. SEBARAN PMT – AS BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR DI SD NAFRI KECAMATAN ABEPURA KOTA JAYAPURA TAHUN 2001
5. SEBARAN PMT- AS BERDASARKAN TINGKAT KEHADIRAN DI SD NAFRI KECAMATAN ABEPURA KOTA JAYAPURA TAHUN 2001

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

1. HASIL PENELITIAN BERDASARKAN VARIABEL PENELITIAN
2. PENGARUH PMT – AS TERHADAP PRESTASI BELAJAR BERDASAR UJI STATISTIK
3. PENGARUH PMT – AS TERHADAP TINGKAT KEHADIRAN BERDASAR UJI STATISTIK
4. PENGARUH PMT – AS TERHADAP STATUS GIZI BERDASAR UJI STATISTIK
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional Indonesia menetapkan manusia Indonesia pada posisi utama. Di samping merupakan modal dasar bagi pembangunan manusia Indonesia seutuhnya merupakan tujuan Pembangunan Nasional. "Oleh karena itu pada pembangunan jangka panjang II (PJ) peningkatan Sumber Daya Manusia Indonesia yang berkualitas dan mandiri"¹.

Dalam proses peningkatan Sumber Daya Manusia Indonesia keluarga menunjang peran yang sangat penting. Pertumbuhan dan perkembangan manusia khususnya pembangunan manusia sebagian besar terbentuk dalam keluarga, keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali anak dididik. "Oleh karena itu nilai-nilai, norma-norma dan sistem manajemen sumber daya manusia yang ada dalam keluarga tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan dalam perkembangan anak"². Kondisi keluarga yang mendukung terbentuknya pertumbuhan dan perkembangan anak yang positif akan sangat membantu manusia Indonesia yang berkualitas dan mandiri"³.

¹ Jurusan Gizi Masyarakat Dan Sumber Daya Keluarga. Fakultas Pertanian Institusi Pertanian Bogor. Media Gizi Dan Keluarga, 1995. Hal : 27

² Ibid hal 26

³ Ibid hal 27

Meningkatkan anak-anak merupakan tumpuan bangsa di masa datang, maka sudah sepantasnya mereka mendapat perhatian yang lebih baik. “ Anak-anak memiliki keadaan fisik dan mental (kecerdasan) yang lebih adalah adalah jaminan masa depan yang lebih baik juga”⁴

Oleh karena itu pertumbuhan fisik maupun perkembangan mental (kecerdasan) perlu mendapat perhatian yang cukup. Keadaan fisik bayak ditentukan oleh konsumsi makan. Sedangkan keadaan mental (kecerdasan) selain dipengaruhi oleh konsumsi (gizi) dipengaruhi pula oleh rangsangan lingkungannya, (Husaini, 1986).

Yanssen dan santroek (1986) merinci lingkungan yang mempengaruhi kecerdasan anak yang terdiri dari rumah, sekolah, sosial budaya dan latar belakang suku/ras, sehingga menimbulkan penampakan (performace) tingkat kecerdasan anak secara umum.

“Para ahli psikologi yang menyimpulkan bahwa untuk mencerdaskan anak harus mencerdaskan lingkungan terdekat, artinya lingkungan harus menyadari apa yang harus diberikan pada anak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan”.⁵

Namun dengan demikian penulis ingin mengambil satu kesimpulan berdasarkan literatur dan fakta di atas, penulis tertarik untuk melakukan

⁴ opcit hal : 28

⁵ ibid hal : 28

penelitian tentang pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah terhadap prestasi belajar, tingkat kehadiran dan status gizi anak Sekolah Dasar di SD Inpres Nafri Desa kecamatan Abepura Kota Jayapura.

B. Perumusan Masalah

Dalam pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah (PMT – AS) sangat dibutuhkan beberapa faktor yang antara lain dilihat dari kebiasaan makan anak terhadap makanan, prestasi belajar, tingkat kehadiran, dan status gizi anak Sekolah Dasar di SD Inpres Nafri Desa Nafri Kecamatan Abepura Kota Jayapura.

Dengan demikian penulis ingin menentukan jawaban dari pertanyaan berikut :

1. Apakah ada pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah terhadap prestasi Anak Sekolah Dasar
2. Apakah ada pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah terhadap tingkat kehadiran Anak Sekolah Dasar
3. Apakah ada pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah terhadap status gizi Anak Sekolah Dasar.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh PMT – AS terhadap prestasi belajar, tingkat kehadiran, dan status gizi Anak Sekolah Dasar di SD Nafri Desa Nafri Kecamatan Abepura.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah pada anak Sekolah Dasar Inpres Nafri
2. Mengetahui tingkat Prestasi belajar anak Sekolah Dasar Inpres Desa Nafri
3. Mengetahui tingkat kehadiran anak Sekolah Dasar Inpres Desa Nafri
4. Mengetahui pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah terhadap prestasi belajar anak Sekolah Dasar Inpres Desa Nafri
5. Mengetahui pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah terhadap tingkat kehadiran
6. Mengetahui pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah terhadap status gizi anak Sekolah Dasar Inpres Desa Nafri.

D. Manfaat Penulisan

1. Dapat mendalam tentang Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah
2. Dapat mengetahui keadaan dan kondisi Anak Sekolah Dasar Inpres Desa Nafri tentang prestasi belajar, tingkat kehadiran.

3. Sebagai bahan pertimbangan untuk petugas kesehatan yang melaksanakan program Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah di SD Inpres Desa Nafri kecamatan Abepura Kota Jayapura.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program D3 gizi di Politeknik Kesehatan Jayapura tahun 2001.

BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Berdirinya Sekolah

SD Inpres Nafri berdiri pada tanggal 06 Februari 1977 dan tanggal 06 Februari diresmikan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Irian Jaya.

B. Letak Sekolah

SD Inpres Nafri terletak 100 M dari jalan raya dan berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat Nafri sangat baik bagi siswa dan siswi Nafri karena jauh dari keramaian kendaraan.

C. Ketenagaan

Tenaga Kerja/guru ada 8 orang yang terdiri dari 5 guru kelas, guru Agama dan Penjas. Yang masing-masing mempunyai tanggung jawab yang sama, yaitu mengajar sesuai dengan tugasnya.

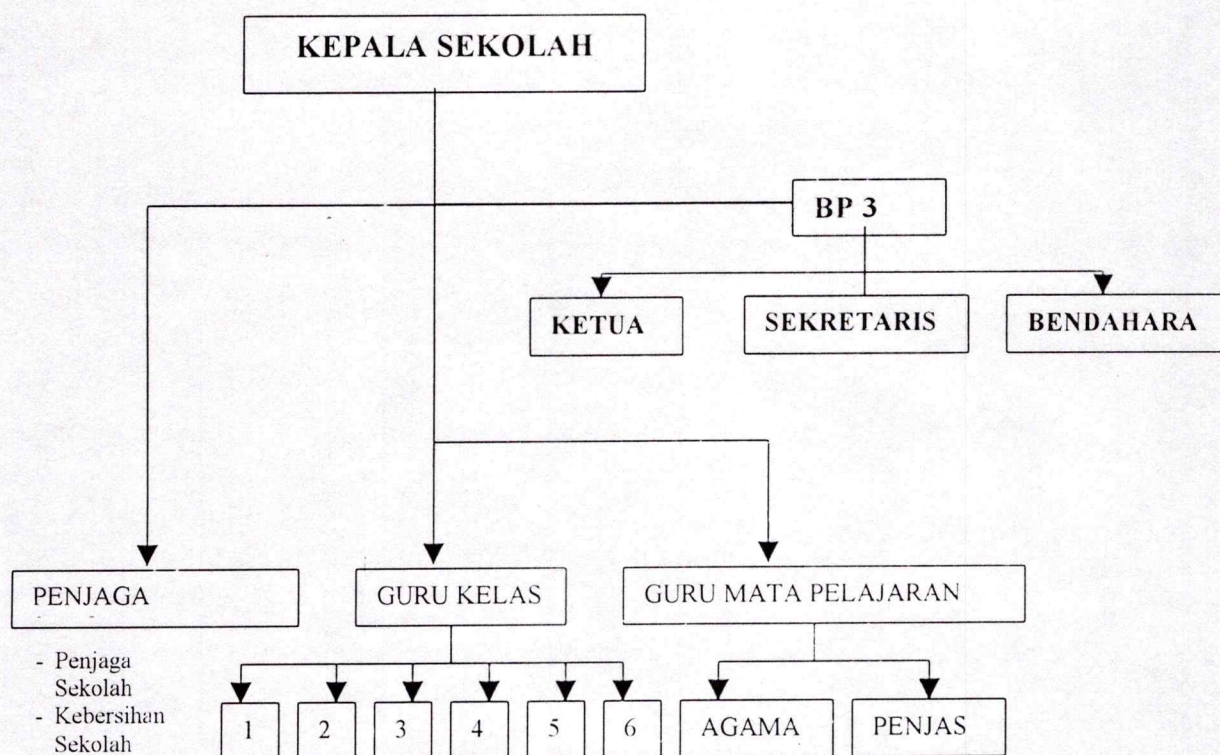
D. Fasilitas Sekolah / Guru

Fasilitas guru terdiri dari :

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Ruang Tata usaha | : 1 orang |
| 2. Ruang belajar mengajar | : 6 ruang |
| 3. Mek | : 2 ruang |

4. Rumah guru

5 rumah guru

E. Struktur Organisasi

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Masalah Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah

“Dalam menyediakan menyiapkan kudapan-kudapan yang harus diperhatikan adalah : harus menggunakan bahan makanan hasil setempat dan tidak dibenarkan menggunakan bahan-bahan makanan produk pabrik”. Alasan menggunakan pertama karena tidak sesuai dengan tujuan PMT – AS yaitu untuk mendukung program IDT.¹”Alasan ke dua tidak mendukung program pendidikan gizi yang menekan agar anak-anak dan masyarakat dapat memanfaatkan bahan makanan setempat dengan seoptimal mungkin”.²

Program makanan tambahan (PMT – AS) diberikan paling sedikit 3 kali seminggu atau selama 108 hari berjalan efektif dalam satu tahun ajaran. Makanan kudapan PMT –AS harus mengandung energi. Minimal 300 kalori dan 9 gram protein untuk tiap anak dalam setiap hari pelaksanaan PMT – AS”.³ Kesehatan kemampuan, kondisi fisik dan mental serta konsentrasi belajar antara lain dipengaruhi oleh makanan yang dimakan atau masukan zat gizi. Masukan zat gizi yang cukup diperlukan agar seseorang mampu menyelesaikan tugas-tugasnya secara baik dan tepat. Seorang anak dalam masa ini memerlukan

¹ Forum Koordinasi PMT – AS Tingkat Pusat. Pedoman Pelaksana Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT – AS) Tingkat Desa/Kelurahan, 1997, Hal 16.

² Ibid Hal : 16

³ Forum Koordinasi PMT-AS Tingkat Pusat, Dan Panduan Umum Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PM-AS) Tingkat Desa/Kelurahan, 1997, Hal : 3

pengarahan dan teladan yang baik serta tepat dalam pengaturan makanan yang harus dikonsumsi.⁴

B. Prestasi Belajar

Menurut J. Piaget, belajar memerlukan kesiapan anak. Artinya belajar sebagai suatu proses yang aktif dan harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan mental anak, karena belajar bagi anak itu harus keluar dari anak itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak-anak yang pintar matematika namun tidak berprestasi dalam bidang studi matematika, karena tidak berminat terhadap matematika. “Dengan kata lain anak-anak tersebut tidak menampilkan prestasi yang sesuai dengan prestasi yang dimilikinya”.¹

Faktor lingkungan, yakni tempat anak-anak tersebut berada, lingkungan dalam mengajar matematika, terutama pada waktu pertama kali belajar, sangat menentukan kemajuan belajarnya. “jadi lingkungan juga sangat mempengaruhi minat anak terhadap matematika, dengan demikian anak dapat mengetahuinya”.²

“Kurangnya prestasi anak” dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain ketidakpuasan terhadap prestasi yang diperoleh dan kurangnya rangsangan dari pihak

⁴ Forum Koordinasi Pmt-As Tingkat Pusat, Dan Panduan Umum Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (Pm-As) Tingkat Desa/Kelurahan, 1997. Hal : 7

¹ Joula Ningsih Paimin, Agar Anak Pintar, 1988. Hal : 36

² Ibid Hal : 39-40

sekolah atau orang tua”.³ Hal ini biasanya disebabkan oleh orang tua atau guru menekan pada kegiatan intelektual, kurang memperhatikan pentingnya kegiatan sosial dan perkembangan emosi anak. Di samping itu, juga ada dua hal yang mempengaruhi prestasi belajar anak, yaitu teman-teman dan kondisi tempat belajar.⁴

berkaitan dengan hal di atas, Lisnawati Simanjuntak (1993a : 58) mengemukakan beberapa syarat yang diperlukan untuk membangkitkan minat belajar anak antara lain :

1. Belajar harus menarik perhatian
2. Objek atau keadaan yang kekuatannya menarik akan menimbulkan minat belajar
3. Masalah yang terjadi mendorong minat belajar anak ataupun sering muncul masalah sehingga menjadi kebiasaan
4. Semua kegiatan harus kontras.

C. Tingkat Kehadiran

Pada prinsipnya tingkat kehadiran sangat berpengaruh pada prestasi belajar.

³ Ibid Hal : 41

⁴ Ibid Hal : 41

Apabila seorang anak dalam masa sekolah/belajar tingkat kehadirannya sangat kurang, maka kita bisa mengambil satu kesimpulan bahwa anak tersebut mengalami penurunan faktor-faktor di atas, seperti prestasi belajar menurun dan status gizinya juga kurang.

Banyak anak kita jumpai mengalami kesulitan belajar karena mengalami kesulitan dalam “Penyesuaian diri, serta tampak mendapat ketegangan emosi”.¹ Anak yang kurang hadir dalam mengikuti proses belajar mengajar berlangsung itu dapat kita lihat langsung dari sifatnya yaitu pasif, rendah diri, kieenderungan agresif. Kurang percaya diri dan lain-lain merupakan faktor yang menghambat anak dalam menampilkan prestasi yang diharapkan.

¹ Joula Ekanongsih Paimin, Agar Anak Pintar Matematika, 1998, Hal : 36

BAB IV KERANGKA KONSEP

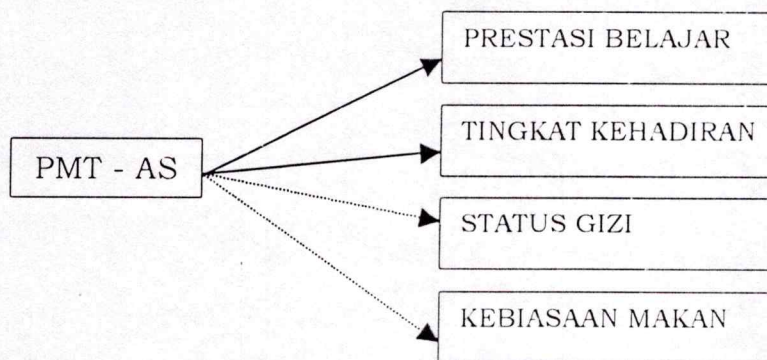
A. Dasar Pemikiran

Metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, tingkat kehadiran, dan berdasarkan nilai rata-rata nilai absensi.

Yang mempengaruhi prestasi belajar, atau tingkat kehadiran adalah faktor kebiasaan makan di dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah atau di rumah. Dan juga pribadi orang tua terhadap anak yang membiasakan dirinya untuk tidak sarapan pagi.

Tingkat kemampuan anak sangatlah terbatas karena dipengaruhi oleh status gizi anak itu sendiri, dan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat prestasi belajar dalam menangkap pelajaran yang diterima dan atau dengan pemberian PMT – AS tingkat kehadiran anak menjadi baik.

B. Kerangka Konsep



Keterangan :

—————→ : Diteliti
→ : Tidak diteliti

C. Klasifikasi variabel

a. Variabel Idependen

- PMT - AS

b. Variabel Dependen

- Prestasi belajar

- Tingkat kehadiran

D. Defensi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT – AS)

Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT – AS) adalah suatu gerakan nasional yang dilaksanakan di Sekolah Dasar yang ditetapkan pemerintah, di mana pemberiannya sedikitnya 3 kali seminggu.

- Kriteria Objektif

Baik : Apabila pemberian PMT – AS kepada murid Sekolah Dasar 3 kali seminggu

Kurang : apabila pemberian PMT –AS kepada anak Sekolah Dasar Kurang dari 3 kali seminggu.

2. Prestasi belajar

Yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah : hasil yang diperoleh anak dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

- Kriteria Objektif :

Baik : apabila lebih dari 6 nilai rata-rata di sekolah

Kurang : apabila nilai rata-rata kurang dari 6.

3. Tingkat kehadiran

Yang dimaksud dengan tingkat kehadiran adalah seluruh hasil kehadiran yang diraih oleh sejumlah anak dalam proses belajar mengajar di sekolah, dilihat dari absensi murid

- Kriteria objektif

Baik : Apabila tingkat kehadiran anak $\geq 75\%$

Kurang : Apabila tingkat kehadiran anak $< 75\%$

E. Hipotesa

a. Hipotesa Nol (0)

1. Tidak ada pengaruh PMT – AS terhadap prestasi belajar Anak Sekolah
2. Tidak ada pengaruh PMT – AS terhadap tingkat kehadiran anak sekolah

b. Hipotesa Alternatif

3. Ada pengaruh PMT – As terhadap prestasi belajar anak sekolah
4. Ada pengaruh PMT – As terhadap tingkat kehadiran anak sekolah

BAB V METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini secara survey dengan pendekatan crass sectional study di mana penelitian ini variabel independen di observasi secara bersama.

B. Lokasi Peneliltian

Penelitian ini dilakiukan di Kecamatan Abepura Desa Nafri khususnya di SD Inpres Nafri.

C. Waktu Penelitian

Dua Minggu mulai terhitung tanggal 03 September – 15 September 2001

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah anak SD dari kelas IV sampai dengan kelas VI yang mendapat makanan tambahan.

2. Sampel

Sampel adalah anak dari kelas IV sampai kelas VI yang mendapat makanan tambahan.

E. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan skunder

a. Data primer

Diperoleh dengan memonitoring langsung dengan responden dengan menggunakan pengujian soal harian mata pelajaran matematika , IPA, IPS atau variabel dependen untuk prestasi belajar, hasil kehadiran dan absensi.

b. Data sekunder

Data sekunder di ambil melalui jawaban secara langsung dari responden.

1. Menghitung berapa kali anak sekolah mendapat Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah.
2. Menghitung jumlah dari jawaban responden tentang prestasi belajar anak
3. Menghitung jumlah kehadiran murid Sekolah Dasar melalui absensi
4. Dengan menggunakan wawancara langsung terhadap reponden.
5. Dengan menghitung absensi siswa serta ketrampilan siswa di sekolah.

F. Pengolahan Data

A) Instrumen Penelitian

- Kalkulator
- Komputer

G. Analisa Data

Untuk menghitung antar dua variabel maka dilakukan pengujian hipotesa dengan menghitung X^2 berdasarkan variabel diteliti atau frekuensi.

$$\text{Rumus yang digunakan : } X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan = $\sum$ = Penjumlahan

O = Frekuensi amatan

E = Frekuensi harapan

$$X^2 = \text{Nilai}$$

Apabila nilai pada frekuensi amatan $<$ maka digunakan koreksi Yate's dengan demikian persamaan :

$$X^2 = \sum \frac{[O - E) - 1/2]^2}{E}$$

Analisa :

$X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, H_0 ditolak maka ada pengaruh PMT – AS terhadap prestasi belajar, tingkat kehadiran, status gizi pada anak Sekolah Dasar.

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, H_0 diterima maka tidak ada pengaruh PMT – AS terhadap prestasi, tingkat kehadiran status gizi pada anak Sekolah Dasar.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.

Penelitian ini dilaksanakan di Deas Nafri, SD Inpres Nafri, Kecamatan Abepura, Kota Jayapura. Adapun hal-hal yang diteliti adalah : pengaruh PMT-AS terhadap prestasi belajar, tingkat kehadiran dan status gizi anak Sekolah Dasar. Dari hasil dan pengolahan data, kemudian disajikan dalam bentuk diskripsi dan analisa pengaruh sebagaimana berikut ini :

1. Analisa Deskriptif

a. PMT – AS

TABEL. 1
DISTRIBUSI MURID BERDASARKAN PMT – AS DI SD INPRES
NAFRI DESA NAFRI, KECAMATAN ABEPURA KOTA JAYAPURA
TAHUN 2001

PMT – AS	n	%
Baik	24	72,7%
Kurang	9	27,3%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data primer

Dari tabel di atas menyatakan bahwa dari 33 sampel (murid) ternyata yang mendapat PMT – AS baik adalah 24 murid (72,7%). Dan yang kurang baik sebanyak 9 murid.

b. Prestasi Belajar

TABEL 2
DISTRIBUSI MURID BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR DI SD
INPRES NAFRI DESA NAFRI, KECAMATAN ABEPURA KOTA
JAYAPURA TAHUN 2001.

Prestasi belajar	n	%
Baik	28	84,8%
Kurang	5	15,2%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data primer

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 33 sampel (murid) yang dinyatakan prestasi baik sebanyak 28 murid (84,8%). Dan yang kurang sebanyak 5 murid (15,2%)

c. Tingkat Kehadiran

TABEL 3.
DISTRIBUSI MURID BERDASARKAN TINGKAT KEHADIRAN DI SD
INPRES NAFRI DESA NAFRI, KECAMATAN ABEPURA KOTA
JAYAPURA TAHUN 2001.

Tingkat Kehadiran	n	%
Baik	26	78,8%
Kurang	7	21,2%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 33 sampel (murid) yang tingkat kehadiran baik sebanyak 26 murid (78,8%). Dan yang kurang sebanyak 7 murid (21,2%).

2. Analisa Pengaruh

- a. Pengaruh PMT – AS terhadap prestasi belajar di SD Inpres Nafri, Desa Nafri kecamatan Abepura Kota Jayapura Tahun 2001.

TABEL 4
SEBARAN PMT – AS BERDASARKAN PRESTASI BELAJAR DI SD
INPRES NAFRI, DESA NAFRI KECAMATAN ABEPURA KOTA
JAYAPURA TAHUN 2001.

PMT - AS	Prestasi Belajar				Jumlah	
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	21	75	3	60	29	72,7
Kurang	7	25	2	40	9	27,3
Jumlah	28	100,0	5	100,0	33	33

Sumber : Data Primer

Berdasarkan analisa pengaruh di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 3 sampel (murid) yang mendapat prestasi belajar baik sebanyak 28 murid terdapat sebanyak 21 (75%) murid.

- b. Pengaruh PMT – AS terhadap tingkat kehadiran anak sekolah

TABEL 5
SEBARAN PMT – AS BERDASARKAN TINGKAT KEHADIRAN DI
SD NAFRI DESA NAFRI KECAMATAN ABEPURA TAHUN 2001.

PMT - AS	Tingkat Kehadiran				Jumlah	
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	20	76,9	4	57,1	24	72,7
Kurang	6	23,1	3	42,9	9	27,3
Jumlah	26	100,0	7	100,0	33	33

Sumber : Data Primer

Berdasarkan analisa di atas disimpulkan bahwa dari 33 sampel (murid) yang tingkat kehadirannya baik sebanyak 26 murid terdapat sebanyak 20 dengan PMT – AS.

B. Pembahasan.

a. Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (MT – AS)

Penyediaan PMT – AS yang dilaksanakan di SD Inpres Nafri, baik dan PMT – AS yang kurang dapat dikatakan cukup, di mana rata-rata tingkat PMT – AS masing-masing adalah 72,7 (baik) dan 27,3 (kurang).

Walaupun sudah dikatakan baik program Pemberian Makanan Anak Sekolah di SD Nafri, namun secara menyeluruh tidak dapat disimpulkan demikian seharusnya program Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah bila berhasil adalah 100% dalam pelaksanaan program makanan tambahan.

b. Prestasi belajar

Distribusi jumlah PMT – AS berdasarkan prestasi belajar pada tabel 6.5 menerangkan bahwa prestasi belajar di SD Inpres Nafri. Baik. Terbukti dari 33 sampel (murid) yang tingkat prestasi belajar baik 28 murid terdapat sebanyak 21 (75%) dengan PMT – AS baik dan kurang sebanyak 7 (25%).

Dari hasil uji statistik ternyata tidak ada pengaruh PMT – AS terhadap prestasi belajar anak sekolah. Hal ini dimaklumi karena prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : a) Faktor minat anak terhadap mata pelajaran, b) Faktor lingkungan, c) Faktor orang tua.

c. Tingkat kehadiran

Tingkat kehadiran dari sejumlah 33 murid yang mendapat PMT –AS dikatakan. Baik atau kurang, relatif rata-rata cukup. Dari tabel 6.6 menunjukkan bahwa 33 murid dengan tingkat kehadiran baik 26 murid terdapat sebanyak 20 (76,9) dengan PMT – AS baik dan kurang 6 (23.1%)

Berdasarkan uji statistik diperoleh bahwa PMT – AS tidak mempengaruhi tingkat kehadiran murid/anak sekolah. Menurut Joula Eka Ningsih Paimin mengatakan bahwa tingkat kehadiran murid dipengaruhi oleh faktor kesenangan anak tersebut, lingkungan, motivasi, kepribadian anak.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyediaan PMT – AS yang dilakukan 3 kali seminggu rata-rata nilai yang terbaik yang mengkonsumsinya sebesar 72,3% dan yang kurang sebanyak 27,7%.
2. Prestasi belajar dapat kita simpulkan bahwa distribusi prestasi belajar (84,8%). Maka penelitian tentang PMT – AS berdasarkan prestasi belajar yang baik adalah 28 murid.
3. Tingkat Kehadiran.

Kenyataan tingkat kehadiran yang diteliti pada pengolahan data pada tingkat kehadiran yang baik adalah 26 murid terdapat sebanyak 20 murid (76,9%). Sedangkan yang kurang sebanyak 6 murid (23,1%).

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Penyediaan PMT – AS perlu dilaksanakan dan ditingkatkan dengan seoptimal mungkin sesuai dengan ketentuan yang

berlaku dalam pengaduan program PMT – AS di sekolah maupun di masyarakat.

2. Apabila prestasi belajar baik maka sekarang dapat mendalami cita-cita atau minat belajar yang lebih mendalam lagi. Berdasarkan hasil penelitian perlu ditingkatkan prestasi belajar di SD Inpres Nafri yang seoptimal mungkin.
3. Tingkat kehadiran perlu diperhatikan oleh guru ataupun dari orang tua itu sendiri perlu ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Forum Koordinasi PMT – AS Tingkat Pusat, Pedoman Pelaksanaan Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT – AS) Tingkat Desa/Kelurahan, Jakarta, 1997.
- Forum Koordinasi PMT – AS Tingkat Pusat, Pedoman Pelaksanaan Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT – AS) Tingkat Desa/Kelurahan, Jakarta, 1997.
- Forum Koordinasi PMT – AS Tingkat Pusat, Panduan Umum Program Makanan Tambahan Anak Sekolah Tingkat Desa/Kelurahan, Jakarta, 1997.
- Jurusan Gizi dan Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga Fakultas Pertanian Bogor, Media Gizi dan Keluarga, Bogor, 1995.
- Koenjara Ningrat, Metodologi Penelitian Masyarakat, Jakarta,
- Nasoetion Andi Hakim dan Darwin Gizi Untuk Kebutuhan Fisikologi Khusus, Jakarta, 1998.
- Paimin Joula Ningsih, Agar Anak Pintar, Jakarta, 1997
- Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo dan Persatuan Ahli Gizi Indonesia, Petunjuk Diet Anak, PT Gramedia Utama, Jakarta, 1997.
- Singaribuan Masri; Sofian Effendi, Metodologi Penelitian Suruai

Soediaoetama A. Djaeni, Ilmu Gizi Menurut Pandangan Islam ,
Jakarta, 1990.

Winarno F.G., Gizi dan Makanan bagi Bayi dan Anak Sapihan,
Jakarta, 1990.

Lampiran 1

HASIL PENELITIAN
PENGARUH PMT – AS, TERHADAP PRESTASI BELAJAR, TINGKAT KEHADIRAN
DAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH DASAR DI SD INPRES NAFRI DI DESA NAFRI KEC. ABEPURA
KOTA JAYAPURA TAHUN 2001

KEADAAN VARIABEL PENELITIAN

NO	BB	TB	PMT – AS			PRESTASI BELAJAR					TINGKAT KEHADIRAN		
			3 X	2 X	Ket	MAT	IPA	IPS	RATA	KET	RATA	KET	
01	28	126	3	–	B	7	8	8	7,7	B	75	B	
02	24	125	3	–	B	7	7	8	7,7	B	95	B	
03	29	138	3	–	B	8	7	8	7,7	B		B	
04	23	134	3 •	–	B	7	7	6	6,7	B	70	B	
05	26	126	–	2	K	6	7	7	6,7	B	70	B	
06	24	132	3	–	B	7	7	8	6,7	B	75	B	
07	27	132	3	–	B	8	7	8	6,7	B	100	B	
08	26	134	3	–	B	7	7	6	6,7	B	100	B	
09	28	134	3	–	B	7	7	6	6,7	B	100	B	
10	25	126	3	–	B	6	8	7	7,7	B	100	B	
11	30	130	–	2	K	7	7	7	7	B	75	B	
12	26	132	3	–	B	6	8	8	7,7	B	85	B	
13	26	134	3	–	B	7	7	8	7,7	B	80	B	

NO	BB	TB	PMIT - AS			PRESTASI BELAJAR				TINGKAT KEHADIRAN		
			3 X	2 X	Ket	MAT	IPA	IPS	RATA	KET	RATA	KET
14	24	136	3	-	B	8	7	7	7.7	B	75	B
15	26	130	3	-	B	8	7	7	7.7	B	77	B
16	26	144	-	2	K	8	7	7	7.7	B	80	B
17	30	144	3	-	B	6	7	7	6.7	B	85	B
18	30	140	3	-	B	6	6	7	6.7	B	85	B
19	30	140	3	-	B	7	7	7	6.7	B	80	B
20	26	138	3	-	B	8	7	7	7.7	B	80	B
21	28	138	3	-	B	8	8	7	7.7	B	80	B
22	26	134	3	-	B	7	8	7	7.7	B	90	B
23	28	138	-	2	K	7	7	7	7.7	B	100	B
24	26	132	3	-	B	6	8	7	6.7	B	100	B
25	26	130	3	-	B	6	6	6	6.6	B	65	K
26	23	145	3	-	B	5	6	5	5.3	K	100	B
27	30	138	3	-	B	6	6	8	6.6	B	55	K
28	33	140	3	-	B	6	5	8	6.6	B	100	B
29	30	1470	-	2	K	5	5	6	5.3	K	100	B
30	30	144	-	2	K	5	5	6	5.3	K	65	K
31	33	144	-	2	K	5	5	6	5.3	K	55	K
32	31	145	-	2	K	5	6	6	5.6	K	55	K

Lampiran.2.

UJI STARISTIK

PENGARUH PMT – AS TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK
SEKOLAH DASAR DI SD INPRES NAFRI, DESA NAFRI
KECAMATAN ABEPURA TAHUN 2001

0	E	(0 - E)	$[(0 - E) - 1/2]^2$	$\frac{[(0 - E) - 1/2]^2}{E}$	KETERANGAN
21	20,4	0,6	0,01	0,004	$X^2 h = 0,056$ $X^2 t = 3,841$ Maka $X^2 h < x^2 t$ H0 diterima (Tidak ada pengaruh)
3	3,6	- 0,6	1,21	0,0036	
7	7,6	- 0,6	1,21	0,159	
2	1,4	- 0,6	0,01	0,007	
33	33	0	2,44	0,506	

Lampiran.3.

UJI STARISTIK

PENGARUH PMT – AS TERHADAP TINGKAT KEHADIRAN
ANAK SEKOLAH DASAR DI SD INPRES NAFRI, DESA NAFRI
KECAMATAN ABEPURA TAHUN 2001

0	E	(0 - E)	$[(0 - E) - 1/2]^2$	$\frac{[(0 - E) - 1/2]^2}{E}$	KETERANGAN
20	18,9	1,1	0,36	0,019	$X^2 h = 1,071$
4	5,1	-1,1	2,56	0,502	$X^2 t = 3,841$ Maka
6	7,1	-1,1	2,56	0,361	$X^2 h < x^2 t$
3	1,9	-1,1	0,36	0,189	H0 diterima (tidak ada pengaruh)
33	33	0	5,84	1,071	



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA

Jl. Padang Bulan II Abepura - Jayapura Telp. (0967) 594529

Jayapura, 03 September 2001

Nomor : DL.02.02.6.U. 691
Lamp : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Dinas Diknas Kota Jayapura

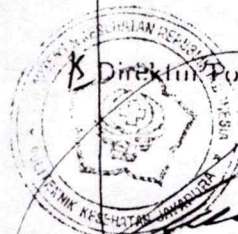
di-
Jayapura

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan akhir di Politenik Kesehatan Jayapura, mahasiswa / i semester VI (enam) diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) melalui proses kegiatan penelitian lapangan / laboratorium.

Sehubungan dengan maksud tersebut, kami mohon bantuan Bapak / Ibu kiranya dapat memberi izin penelitian pada mahasiswa :

Nama : Selina H. Akuray
N I M : 198 200 486
Tempat Tanggal Lahir : Sorong, 07 September 1978
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Yobe No. 04 Abepura
Dengan Judul Penelitian : Pengaruh PMT-AS Terhadap Prestasi Belajar, Tingkat Kehadiran dan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di SD Inpres Nafri Desa Nafri Kecamatan Abepura.
Penelitian dilakukan : di SD Inpres Nafri Desa Nafri Kecamatan Abepura
Lama Penelitian : ± 2 minggu , mulai tanggal 03 September - 15 September 2001

Demikian permohonan kami , atas perhatian dan bantuannya diucapkan banyak terimakasih .



Direktur Politeknik

dan Piet Rumaikewi, SKM
Nip. 140 085 683

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Dinkes Kota Jayapura
2. Kepala SD Inpres Nafri Desa Nafri
3. Bertinggal

DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KOTA JAYAPURA
SEKOLAH DASAR INPRES NAFRI

SURAT KETERANGAN
No.: 92/NI.10/SD/2001

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Inpres Nafri, menerangkan bahwa :

N a m a : SELINA H. AKURAY
N I M : 198 200 486
Jurusan : Gizi
Semester : VII (Tujuh)

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul "Pengaruh PMT-AS terhadap Prestasi Belajar, Tingkat Kehadiran dan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di SD Inpres Nafri Desa Nafri Kecamatan Abepura Kota Jayapura dari tanggal 3 ~~September~~ 2001 sampai dengan 15 ~~September~~ 2001 di SD Inpres Nafri Desa Nafri Kecamatan Abepura Kota Jayapura.

Untuk itu kami memberikan surat keterangan sebagai bukti telah menyelesaikan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk keperluan selanjutnya.

Nafri, 15 Oktober 2001

Kepala Sekolah


(LIDYA N.A. MRAMRA)
NIP. 131352546